

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ranah revolusi 4.0 ini ditandai dengan berbagai teknologi berkembang pesat, mereka “mendisrupsi/mengganggu” semua aspek kehidupan, termasuk ekonomi, masyarakat, budaya, politik, hukum, pendidikan, dan sains. Teknologi adalah sistem/produk budaya material yang diciptakan untuk memajukan kehidupan manusia, tetapi kemudian dapat mengubah proses sosial dan selanjutnya menjajah dan menyerbu kehidupan manusia. Tentu tidak mudah untuk membahas perkembangan teknologi saat ini di era 4.0, seperti halnya teknologi blockchain dan *cryptocurrency* serta karakteristik, mekanisme, dan dampaknya terhadap masyarakat. Keberadaan teknologi ini sendiri masih memiliki kelebihan dan kekurangan, karena sisi lain teknologi ini berdampak negatif bagi industri keuangan, namun di sisi lain berpotensi menciptakan inklusi keuangan dan memberikan keadilan sosial. Tapscott (2016) menggambarkan *blockchain* sebagai teknologi revolusioner di abad ke-21. Munculnya *blockchain* dan mata uang digital pertamanya, Bitcoin, bersamaan dengan krisis keuangan global 2008, yang menyebabkan orang tidak mempercayai semua lembaga perbankan. Satu atau sekelompok orang yang menamakan dirinya Satoshi Nakamoto selanjutnya menerbitkan makalah yang berjudul “Bitcoin: *Peer-to-Peer Electronic Cash System*” (Nakamoto, 2008). Makalah ini menjelaskan secara singkat protokol untuk transfer uang elektronik langsung (*peer-to-peer*) menggunakan *cryptocurrency* yang disebut Bitcoin.

Pada awal kemunculan teknologi *blockchain* disebut dengan Bitcoin dan *Distributed Ledger Technology* (DLT), yaitu sebuah buku besar yang digunakan untuk mencatat berbagai transaksi yang terjadi dalam jaringan blockchain. DLT sendiri bersifat terbuka, transparan, dan tidak berubah, sehingga dapat diaudit secara publik. Namun dalam perkembangan selanjutnya, blockchain tidak hanya memiliki fungsi pencatatan transaksi, tetapi juga sudah mulai merambah ke bidang ekonomi, bisnis, hukum, politik,

kemasyarakatan, humaniora dan ilmu pengetahuan. Kekhasan *blockchain* adalah proses koordinasi, pencatatan, dan pengumpulan data, dan apa yang telah dilakukan tidak dapat diubah atau dibatalkan. Keunikan dari *blockchain* adalah bahwa *blockchain* dapat menyimpan berbagai catatan individu, organisasi, dan komunitas dalam bentuk dokumen, identitas, dan aset digital.

Akuntansi terdesentralisasi (*database*) adalah kebalikan dari *database* terpusat yang banyak digunakan, meskipun *database* terpusat sejauh ini telah berhasil memecahkan masalah pengeluaran ganda. Namun, pengguna teknologi *blockchain* harus terlebih dahulu mendaftar di server pusat agar sistem dapat berjalan. Oleh karena itu, melalui akuntansi terpusat, dimungkinkan untuk mengetahui identitas semua pengguna dan catatan keuangan mereka. Dengan menggunakan teknologi *blockchain*, catatan pelacakan transaksi dapat diverifikasi tanpa bantuan pihak ketiga sebagai perantara. Transaksi dapat dilakukan secara langsung antar pengguna tanpa mempercayakan pemutakhiran pembukuan dan buku besar transaksi kepada pihak ketiga. Kepercayaan itu sendiri disertai dengan kode algoritme, yang akan segera memproses transaksi ketika kedua belah pihak mencapai kesepakatan. Dengan keadaan saat ini teknologi *blockchain* mampu memutus tindak kejahatan dengan kelebihan sistem yaitu transparan pada teknologi tersebut.

Kedai kopi XYZ adalah pelopor dalam kopi ritel menggunakan teknologi *blockchain*. Melalui *blockchain*, pelanggan dapat melihat proses pemberian secangkir kopi kepada petani. Biji kedai kopi XYZ dipanen dari gunung berapi aktif tertinggi di Asia Tenggara, menggunakan proses pengelupasan basah, dengan rona biru yang unik untuk memastikan kualitas rasanya. Blue Korintji menggunakan teknologi *blockchain* untuk mencatat setiap transaksi dan dilindungi di banyak database yang tersebar luas di komputer. Dan melalui teknologi *blockchain*, informasi bisnis dan pembelian yang transparan tanpa adanya pihak ketiga dapat langsung memenuhi kebutuhan pelanggan dalam informasi bisnis dan transaksi produk. Kedai kopi XYZ juga dapat memberikan rasa kepuasan para pelanggan dengan menggunakan teknologi *blockchain* yang diterapkan, produk yang dijual oleh

Kedai kopi XYZ sangat transparan dan mudah diketahui oleh para pelanggan/konsumen, mulai dari biji kopi tersebut berasal dari mana sudah dijelaskan secara transparan dan berbagai rasa kopi yang disediakan dapat dijangkau konsumen/pelanggan tanpa adanya pihak ketiga yang memberikan promosi pada produk tersebut.

BULAN	QTY CUP
JANUARI	5565
FEBUARI	4032
MARET	4744
APRIL	4931
MEI	5180
JUNI	4818
JULI	5077
AGUSTUS	4495
SEPTEMBER	4214
OKTOBER	4689
NOVEMBER	4763
DESEMBER	4955
TOTAL	57463

Blockchain yang digunakan kemungkinan mengurangi data penjualan yang dimanipulasi, karena sistem ini memiliki teknologi untuk melakukan pencatatan dan mendistribusikannya kepada seluruh *participant* yang terlibat, dengan kinerja mekanisme seperti itu dapat mengurangi data penjualan manipulasi karena seluruh *participant* mendapatkan salinan yang sama dari *ledger*.

1.2 Studi Literatur

Pada penelitian kali ini, penelitian didasari dari beberapa teori buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan hasil indentifikasi masalah yang akan dilakukan selanjutnya serta tujuan dari penelitian ini sendiri. Data yang didapatkan baik berasal dari data internal tempat penelitian maupun eksternal selama masa penelitian dilakukan

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian yang ada, maka indentifikasi masalah pada penelitian studi kelayakan usaha ini sebagai berikut :

1. Belum pernah dilakukan studi kelayakan dalam usaha ini guna meningkatkan penjualan dilihat dari segi aspek teknologi *blockchain*.
2. Melihat apakah ada pengembangan teknologi dalam usaha ini atau harus ada perbaikan-perbaikan teknologi pada usaha ini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil indentifikasi masalah yang ada pada penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan usaha Kedai Kopi XYZ ini sendiri, dilihat dari segi aspek teknologi ?
2. Apa Aspek teknologi yang bisa untuk mengembangkan jenis usaha kedepannya ?

1.5 Batasan Masalah

Ada beberapa batasan masalah yang penulis buat untuk membatasi penelitian ini, agar bisa berfokus pada studi kelayakan usaha adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan untuk melihat aspek pasar dan pemasaran, serta aspek manajemen dan teknologi dari usaha kedai Kedai kopi XYZ Bintaro.
2. Data penjualan yang digunakan adalah data dari bulan Januari sampai Agustus 2020.
3. Penulis tidak akan membahas waktu produksi yang ada di Kedai kopi XYZ Bintaro.
4. Penulis tidak akan membahas aspek-aspek diluar aspek Teknologi itu sendiri.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa aspek teknologi apa yang digunakan untuk mengidentifikasi kelayakan usaha ini.
2. Memberikan masukan untuk pengembangan jenis usaha berdasarkan aspek teknologi.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat diadakannya penelitian studi kelayakan usaha ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk melihat secara langsung kegiatan usaha yang dijalankan Kedai kopi XYZ untuk dilakukan peningkatan dibidang penjualan.
2. Untuk menerapkan ilmu akademis dalam melakukan studi kelayakan usaha.
3. Menjadikan penelitian studi kelayakan sebagai masukan untuk perbaikan serta pengembangan usaha kedepannya.

1.8 Metode Penelitian

Dari data yang ada dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis penelitian studi kelayakan usaha dengan melihat dari beberapa aspek dan menggunakan beberapa metode, seperti :

1. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek yang akan diamati untuk penelitian adalah Kedai kopi XYZ yang beralamat di Jl. Bintaro Utama 3, Pondok Betung, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten.

2. Data Penelitian

Data yang akan digunakan dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data yang langsung penulis dapatkan dari hasil Observasi langsung ke usaha yang sedang berjalan.

b. Data Sekunder

Data yang didapatkan dari dokumen yang ada baik dari usaha yang diteliti maupun buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Studi Lapangan

Penulis langsung melakukan Observasi ke lapangan selama usaha berjalan untuk melakukan pengamatan di Kedai kopi XYZ.

b. Studi Pustaka

Penulis melakukan studi pustaka dengan mencari bahan penelitian melalui buku-buku, survei, serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Quisioner

Penulis melakukan Quisioner terhadap para pelanggan Kedai kopi XYZ untuk melihat tingkat kepuasan para pelanggan dari segi aspek teknologi dan rasa pelayanan terhadap pelanggan.

4. Metode Perhitungan dan Analisis

Dalam melakukan penelitian, penulis akan menggunakan beberapa metode untuk melakukan penelitian, dalam hal perhitungan dan analisis, seperti :

- a. *Break Event Point* (BEP)
- b. *Payback Period* (PP)
- c. *Net Present Value* (NPV)
- d. *Profitability Index* (PI)
- e. *Internal Rate Of Return* (IRR)
- f. *Average Rate Of Return* (ARR)
- g. *Qusioner*

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca untuk pengertian dari skripsi ini, susunan dan sistematika penulisan yang ada pada dalam pembuatan skripsi ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini dijelaskan mengenai pengantar dari permasalahan yang akan dibahas terdiri dari latar belakang, indentifikasi masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab 2 ini dijelaskan mengenai referensi-referensi yang ada mengenai permasalahan yang akan diteliti untuk memecahkan masalah yang akan diselesaikan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab 3 ini dijelaskan bagaimana data penelitian didapatkan dan bagaimana menganalisa data tersebut. Pada bab ini juga diuraikan tentang lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan analisa yang akan dilakukan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 ini menjelaskan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis, dan pengolahan data penelitian hingga didapatkan hasil dari pengolahan data penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab 5 ini menjelaskan kesimpulan dari pembahasan bab 4 yang memberikan saran untuk memperbaiki kekurangan yang telah dibahas di bab 4.

DAFTAR PUSTAKA

Catatan sumber referensi yang digunakan dalam pembahasan didalam skripsi.

LAMPIRAN